




PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN AKUNTANSI SYARIAH

Muhammad Afiqu Rifqi^{*1}, Eny Latifah²

^{1,2} Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Corresponding Author : mafiquarifqi@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Maret 2023</p> <p>Revised : 03 April 2023</p> <p>Accepted : 04 Mei 2023</p> <p>Publication : 31 Mei 2023</p>	<p>Abstract: <i>Technology has a significant impact on the Islamic finance industry, especially in the field of accounting. As time progresses, there are increasing innovations and new breakthroughs in accounting technology. Along with the challenges and opportunities that technology brings to the accounting world, one of the future trends that is expected to make auditing financials easier is AI, artificial intelligence, which greatly assists auditors in their work. IT has already become an integral part of modern accounting, and it will continue to evolve over time, impacting the performance of accountants and the field of Islamic accounting. This research is based on a literature review, which involves gathering data from books, journals, articles, and other sources related to the chosen issue. The results of this research demonstrate a significant impact of technology on Islamic accounting.</i></p>
<p>Keywords: Technology, Accounting, Islamic Accounting</p> <p>Kata Kunci: Teknologi, Akuntansi, Akuntansi Syariah</p>	<p>Abstrak: Teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap industri perekonomian syariah khususnya di bidang akuntansi, semakin berjalanya waktu semakin banyak inovasi dan juga terobosan baru mengenai teknologi khusus akuntansi, begi pula dengan tantangan dan peluang adanya teknologi bagi dunia akuntansi, salah satu tren masa depan yang di gadang gadang akan memudahkan auditor dalam mengaudit keuangan yakni AI, suatu kecerdasan buatan yang sangat membantu auditor dalam bekerja.IT sudah masuk kedalam dunia kuntansi modern, IT juga akan semakin berkembang seiring berjalanya waktu dan akan memberikan dampak terhadap kinerja seorang akuntan dan juga dunia kuntansi terutama akuntansi syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang terdapat dalam buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang terkait dengan masalah yang diambil. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dampak yang signifikan antara teknologi terhadap akuntansi syariah.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

PENDAHULUAN

Teknologi di era digital sangat memiliki peran kuat dalam memberikan dampingan serta fasilitas yang mampu mempercepat pekerjaan yang awalnya membutuhkan waktu sehari namun dengan teknologi yang ada hanya butuh beberapa jam untuk bisa menyelesaikannya.

Salah satu sektor yang dituntut menggunakan teknologi adalah sektor perdagangan. Dalam dagang ada kegiatan bisnis yang dijalankan. Dan hal ini harus menggunakan sistem keuangan yang tepat. Sistem Akuntansi bisnis Multi Level Marketing adalah acuan pengambilan keputusan terkait reward yang akan diberikan kepada anggota dengan kinerja yang bagus dengan Penyaluran otomatis sesuai data yang masuk dan sudah dikonfirmasi oleh bagian yang menangani (Rohmatul dkk:2023).

Dalam segi pencatatan laporan keuangan yang ada pada bisnis tentunya diperlukan adanya kecepatan serta ketepatan dalam memberikan pelayanan serta audit keuangan bagi semua pihak yang membutuhkan. Dan tidak hanya itu teknologi yang ada harus memberikan gambaran atas kondisi riil dengan pertanggungjawaban utuh baik secara horizontal maupun vertikal. Dalam hal ini perlu penekanan agama dalam praktik yang ada.

Akuntansi syariah adalah praktik akuntansi yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, yaitu aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk diikuti dalam aktivitas keuangan dan bisnis manusia. Dalam akuntansi syariah, transaksi dicatat, digolongkan, dan diringkas sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan nilai dan etika Islam. (Harahap & Marliyah, 2021, p. 9)

Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam sistem akuntansi memiliki tujuan yang beragam, seperti yang dirumuskan oleh beberapa pemikir sebagai berikut:

- a) Triyuwono mengemukakan bahwa tujuan akuntansi syariah adalah menciptakan informasi akuntansi yang bernilai etika dan dapat memengaruhi perilaku pengguna informasi akuntansi menuju terbentuknya peradaban ideal.
- b) Sofyan Syafri Harahap menyatakan bahwa tujuan akuntansi syariah adalah untuk mengungkapkan kebenaran, kepastian, keterbukaan, keadilan, dan akuntabilitas dalam transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.
- c) Gambling dan Karim, di sisi lain, berfokus pada tujuan pengungkapan zakat yang harus dibayarkan oleh perusahaan, yang berdampak pada perombakan bentuk akuntansi. (Iwan Triyuwono, 2012, p. 219)

Prinsip pertanggungjawaban dalam operasional akuntansi syariah adalah konsep yang ditekankan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surat Al-Baqarah ayat 282. Pertanggungjawaban ini terkait erat dengan konsep amanah, di mana manusia dianggap bertanggung jawab atas amanah yang Allah anugerahkan. Dalam konteks bisnis dan akuntansi, ini mengharuskan individu yang terlibat dalam praktik bisnis untuk selalu mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusan mereka kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Iwan Triyuwono, 2012, p. 11)

Prinsip keadilan tidak hanya merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang melekat dalam fitrah manusia. Manusia pada dasarnya memiliki kapasitas untuk berbuat adil dalam semua aspek kehidupannya. Dalam konteks akuntansi, adil dalam surat Al-Baqarah ayat 282 berarti bahwa setiap transaksi perusahaan harus dicatat dengan benar. Ini mencakup dua pengertian: pertama, kejujuran, yang merupakan faktor dominan dalam praktik moral. Kejujuran sangat penting karena tanpanya, informasi akuntansi dapat menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, kata "adil" memiliki akar dalam nilai-nilai etika, syariah, dan moral. (Iwan Triyuwono, 2012, p. 12)

Prinsip kebenaran juga tidak dapat dipisahkan dari prinsip keadilan. Contohnya, dalam akuntansi, pengakuan dan pengukuran laporan memerlukan dasar kebenaran. Nilai kebenaran ini menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi ekonomi.

Teknologi Informasi adalah suatu alat yang digunakan untuk memproses data, mengambil, mengorganisir, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi ini digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, serta berperan penting dalam pengambilan keputusan. Teknologi ini memanfaatkan komputer, jaringan, dan telekomunikasi untuk menghubungkan dan menyebarkan data secara global. Aplikasi Teknologi Informasi mencakup mendapatkan informasi pribadi, mendukung profesi, dan memungkinkan kerjasama tanpa hambatan geografis atau sosial. Perkembangan Teknologi Informasi telah menciptakan gaya hidup elektronik (e-life) dengan berbagai aspek seperti e-commerce, e-government, e-education, e-library, e-journal, e-medicine, e-laboratory, e-biodiversity, dan banyak lagi. (Wardiana, 2002, p. 1)

Dalam kehidupan kita dimasa mendatang, sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan. Siapa saja yang menguasai teknologi ini, maka dia akan menjadi pemimpin dalam dunianya. Teknologi informasi

banyak berperan dalam bidang-bidang(Wardiana, 2002, p. 2) seperti bidang pendidikan, ekonomi dan juga sampai bidang ke uangan sekarang memakai teknologi semua.

Saat ini, banyak pelaku ekonomi, terutama di kota-kota besar, telah beralih dari uang tunai ke layanan perbankan modern dalam transaksi pembayaran. Ini wajar mengingat pertumbuhan ekonomi yang terpusat di kota-kota besar, yang juga memusatkan perputaran uang. Namun, ekspansi sektor perbankan ke daerah-daerah terhambat oleh kondisi infrastruktur dan aspek geografis Indonesia yang unik.

Untuk berhasil, lembaga keuangan seperti bank memerlukan sistem informasi handal yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah melalui teknologi informasi online. Contohnya, nasabah dapat menarik uang dari ATM bank di mana pun mereka berada, serta melakukan pengecekan saldo dan transfer dana dalam hitungan menit. Pengembangan teknologi dan infrastruktur telematika di Indonesia akan mendukung perkembangan industri keuangan ini, termasuk ekspansi ke daerah dan pertukaran informasi antara perusahaan asuransi, broker, perbankan, dan lembaga pembiayaan.(Wardiana, 2002, p. 5)

Institusi perbankan dan keuangan sangat tergantung pada pengembangan produk dalam teknologi informasi. Mereka tidak dapat beroperasi tanpa teknologi ini, karena mereka harus menyediakan layanan terbaik kepada pelanggan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi salah satu tata cara dan tahapan dalam melaksanakan penelitian memiliki klasifikasi sesuai dengan perspektif yang digunakan. Adapun perspektif penelitian ekonomi Islam bisa dilihat dari sudut Tujuan, Data, Tempat, Fungsi dan Metode (Nurhadi dkk, 2020: 51).

Penelitian ini memiliki jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang terdapat dalam buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang terkait dengan masalah yang diambil. Menurut Simatupang (2008), penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menekankan pada penggunaan data sekunder atau berupa norma hukum tertulis dan atau wawancara dengan informan serta narasumber.

Pendekatan penelitian kepustakaan ini adalah bersifat kualitatif yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan dalam mengkaji atau meneliti suatu permasalahan secara ilmiah dan tanpa manipulasi dan tanpa ada uji hipotesis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan sumber data baik dari buku, jurnal atau sumber lain yang berkaitan dengan tema yang akan diangkat sebagai permasalahan guna mendapatkan informasi lengkap dan sesuai dengan fakta. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Prastowo, 2016, p. 208)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peran teknologi dalam akuntansi syariah

Teknologi telah memberikan dampak signifikan pada praktik akuntansi syariah dengan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pemenuhan prinsip-prinsip syariah. Pertama, sistem akuntansi berbasis teknologi telah memfasilitasi pencatatan dan pelaporan transaksi sesuai dengan hukum Islam. Perangkat lunak khusus membantu dalam menghitung zakat, wakaf, dan jual beli syariah dengan akurasi tinggi. (Chat Gbt, 2023, p. 1)

Kemudian, teknologi juga memungkinkan audit dan pengawasan yang lebih efektif. Sistem pelacakan transaksi secara real-time dan otomatisasi proses meminimalkan potensi kesalahan dan penyalahgunaan dana. Selain itu, teknologi blockchain digunakan untuk mencatat semua transaksi dengan keamanan tinggi dan transparansi yang lebih besar.

Praktik akuntansi syariah juga telah meningkatkan aksesibilitas dengan adopsi teknologi. Perusahaan kecil dan menengah dapat dengan mudah menggunakan perangkat lunak akuntansi syariah tanpa biaya besar. Hal ini memungkinkan lebih banyak entitas untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam operasi keuangannya.

Secara keseluruhan, teknologi telah membantu memperkuat praktik akuntansi syariah dengan menyediakan alat yang lebih kuat untuk memenuhi prinsip-prinsip syariah, meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi dalam pelaporan keuangan serta memperluas aksesibilitas bagi berbagai entitas ekonomi.

Dapat di buktikan betapa berpengaruhnya teknologi terhadap pengembangan akuntansi syariah di LKS, dengan munculnya shofware baru setiap tahunnya tentu membuat pekerjaan seorang akuntan menjadi lebih mudah dan juga akan cepat selesai maka biasa di bilang kalau teknologi sangat di butuhkan di bidang akuntansi kedepanya.

Peluang dan tantangan akuntansi syariah

Prof. Mahfud menjelaskan bahwa dalam akuntansi syariah, terdapat gabungan dua disiplin ilmu, yakni akuntansi dan syariah. Terdapat dua pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan ideal, di mana sumber-sumber syariah otoritatif digali dan kemudian diterapkan, serta pendekatan pragmatis yang memanfaatkan akuntansi konvensional dengan proses purifikasi. Kedua pendekatan ini dapat dilakukan secara bersamaan, dengan landasan pada prinsip maqashid syariah. (Leila, 2020, p. 1)

Indonesia memiliki ambisi besar dalam ekonomi syariah, ingin menjadi pusat ekonomi syariah dunia. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah membentuk Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNKES) yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo. Prof. Bambang menyebutkan bahwa sudah tercapai beberapa pencapaian hingga rancangan ekosistem terbentuk, tetapi pengembangan akuntansi syariah masih menghadapi banyak tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah melepaskan diri dari paradigma akuntansi keuangan konvensional yang bersifat kapitalistik dan mengembangkan paradigma islami yang unik.

Dalam industri perbankan syariah, total aset keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019. Pada Juni 2020, total aset keuangan syariah mencapai Rp1.608,50 triliun atau USD 112,47 miliar, menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Meski begitu, pengembangan akuntansi syariah masih menghadapi beberapa tantangan. Oleh karena itu, Deden berpendapat bahwa perlu adanya sinergi dalam ekosistem ekonomi syariah melalui penguatan identitas perbankan syariah. (Leila, 2020, p. 2)

Fahmi juga mengamati perkembangan positif dalam perbankan syariah yang diikuti dengan dukungan pemerintah terhadap ekonomi syariah yang semakin meningkat. Hal ini membawa peluang baru untuk transformasi bisnis proses dan industri serta pertumbuhan pencatatan syariah. Namun, ini juga menjadi tantangan, dan para akuntan perlu memiliki pengetahuan yang lebih mendalam terkait teknologi dan analisis data. Pada sesi terakhir, Sutrisno menyoroti tantangan penerapan akuntansi syariah, seperti PSAK 102, PSAK 111, dan PSAK 107. Namun, tantangan sesungguhnya dalam akuntansi syariah adalah penerimaan masyarakat terhadap konsep ekonomi syariah.

Teknologi Informasi Terhadap Akuntansi Syariah

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam dunia akuntansi sangat penting hingga saat ini, bahkan semakin meningkat. Kemajuan pesat dalam TI memiliki dampak signifikan

pada perkembangan dan aplikasi ilmu akuntansi. Beberapa konsep dan istilah seperti sistem perusahaan, e-bisnis, intelijen bisnis, kesesuaian dengan standar jaminan dan kepatuhan, tata kelola TI, manajemen kelangsungan bisnis, manajemen privasi, peningkatan proses bisnis, komputasi seluler dan jarak jauh, XBRL, serta manajemen pengetahuan, semuanya menunjukkan kompleksitas yang semakin meningkat dalam bidang akuntansi. (Akhmadi, 2017, p. 1)

Peran akuntan dapat mencakup tiga bidang: perancang, pengguna, dan pemeriksa (auditor). Dalam peran auditor, TI memiliki peran penting dalam kesuksesan akuntan. Kemajuan TI juga berdampak besar pada perkembangan akuntansi yang tidak dapat terlepas dari teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi, telah mengubah cara pengolahan data dari sistem manual ke sistem komputer. (Aqsifudin ahkam, 2022, p. 1)

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer memengaruhi praktik audit. Perubahan dalam proses akuntansi akan memengaruhi proses audit karena audit berfokus pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi. Kemajuan perangkat lunak audit telah memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer.

Akuntan adalah profesi yang erat kaitannya dengan TI. Perkembangan SIA dan proses audit sebagai akibat dari kemajuan TI akan menciptakan peluang bagi akuntan yang memiliki pengetahuan tentang SIA dan audit berbasis komputer. Sebaliknya, akuntan yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang SIA dan audit berbasis komputer akan tertinggal karena tidak dapat memberikan layanan yang dibutuhkan oleh klien. (Aqsifudin ahkam, 2022, p. 4)

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan yang signifikan dalam bidang akuntansi. Perkembangan ini dapat dilihat dalam tiga tahap: era cocok tanam, era industri, dan era informasi, seperti yang disebutkan oleh Alvin Toffler dalam bukunya "The Third Wave."

Salah satu bidang akuntansi yang paling dipengaruhi oleh perkembangan TI adalah SIA. Perkembangan SIA berbasis komputer juga memengaruhi praktik audit, dengan tiga pendekatan yang berbeda: audit sekitar komputer, audit melalui komputer, dan audit berbantuan komputer. Audit sekitar komputer fokus pada pemeriksaan input dan output tanpa melibatkan pemeriksaan langsung terhadap proses pemrosesan dalam computer.

Dalam implementasi Teknologi dalam Lembaga Keuangan seringkali dikenal istilah fintech. Dimana fintech pada Bank Muamalat bermacam-macam, ada Muamalat-DIN, phone banking, internet banking, MADINA, shar-e debit online, dan ATM. Fintech

yang paling diminati pada Bank Muamalat KCP Lamongan adalah Muamalat-DIN. Dalam Muamalat-DIN, nasabah Bank Muamalat KCP Lamongan sering menggunakan layanan transfer, QRIS, isi ulang pulsa dan paket data, top-up uang elektronik, pembayaran listrik PLN, Telkom, PDAM, ZISWAF, BPJS ketenagakerjaan, BPJS kesehatan, virtual account, dan pensiun hijrah (DPLK). Implementasi fintech ini memiliki manfaat bagi bank dan nasabah, bagi Bank Muamalat KCP Lamongan manfaatnya adalah jangkauannya lebih luas, biaya operasional dan pemasaran lebih hemat (Faridah:2023).

Tren Teknologi Masa Depan Dan Pemanfaatan Bagi LKS

Tren masa depan dalam teknologi akan membentuk lanskap lembaga keuangan syariah dengan cara yang signifikan. Pertama, teknologi blockchain akan memungkinkan transparansi dan keamanan yang lebih besar dalam transaksi keuangan syariah. Ini akan memfasilitasi pemantauan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, kecerdasan buatan (AI) akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas dalam pembiayaan syariah, membantu dalam penilaian risiko dan manajemen portofolio. Teknologi fintech akan memungkinkan layanan keuangan syariah yang lebih inklusif dan akses mudah bagi individu dan bisnis, sementara juga memungkinkan pembiayaan berbasis peer-to-peer yang sesuai dengan prinsip syariah.

Tren dalam pembayaran digital dan mata uang kripto juga akan memengaruhi lembaga keuangan syariah. Mereka dapat mengembangkan platform pembayaran digital yang mematuhi syariah dan mengeksplorasi penggunaan mata uang kripto yang sesuai dengan prinsip syariah. (Chat Gbt, n.d., p. 1)

Dalam rangka memanfaatkan tren ini, lembaga keuangan syariah harus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi terkini serta mengembangkan kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial. Selain itu, mereka harus memastikan bahwa semua inovasi teknologi tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, memastikan integritas dan kepatuhan yang diperlukan

KESIMPULAN

Kesimpulannya bahwa teknologi memberikan peran dan dampak yang luar biasa terhadap industri perekonomian terutama dalam bidang akuntansi, seorang akuntan akan lebih muda dalam menjalankan tugasnya karena terbantu dengan adanya teknologi, setiap

tahunya akan hadir inovasi baru mengenai teknologi akuntansi salah satunya yakni software khusus akuntansi.

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran yang sangat penting dalam dunia akuntansi saat ini. Kemajuan pesat dalam TI telah mengubah dan memperkaya bidang akuntansi dengan berbagai konsep dan istilah yang kompleks. Dampak TI mencakup pengembangan sistem perusahaan, pertumbuhan e-bisnis, pemanfaatan intelijen bisnis, pemenuhan standar jaminan dan kepatuhan, pengelolaan tata kelola TI, manajemen kelangsungan bisnis, manajemen privasi, peningkatan proses bisnis, komputasi seluler dan jarak jauh, penggunaan XBRL (eXtensible Business Reporting Language), serta manajemen pengetahuan. Semua ini menunjukkan bahwa akuntansi tidak lagi sekadar mencatat angka, tetapi juga mengelola informasi, memanfaatkan teknologi, dan memenuhi tuntutan yang semakin kompleks dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Tren masa depan dalam teknologi akan memiliki dampak signifikan pada lembaga keuangan syariah. Teknologi blockchain akan meningkatkan transparansi dan keamanan dalam transaksi syariah, sementara kecerdasan buatan akan membantu dalam pengambilan keputusan dan manajemen risiko. Fintech akan memungkinkan layanan keuangan syariah yang lebih inklusif, dan pembayaran digital serta mata uang kripto akan membuka peluang baru. Lembaga keuangan syariah perlu berinvestasi dalam R&D teknologi, berkolaborasi dengan perusahaan fintech, dan memastikan bahwa inovasi mereka tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah untuk menjaga integritas dan kepatuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). PERANAN PEMBIYAAAN MURABAHAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA PADA PT BANK MUAMALAT. Al-Urban, 1(1), 52-67.
- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. Jurnal Abdidas, 2(2), 323-328.
- Akhmadi, M. H. (2017). Peran digital repository dalam penelitian bidang keuangan negara. Jurnal Manajemen Keuangan Publik, 1(1), 10–14.
- Aqsifudin ahkam. (2022). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI Dalam Akuntansi|D4 Komputerisasi Akuntansi S.Tr.Kom. <https://komputerisasi-akuntansi->

- d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Peran-Teknologi-Informasi-Dalam-Akuntansi/603cdcbaa7d1fecb2a560592fcf36b302181807
- Chat Gbt. (2022). PERAN TEKNOLOGI DI MASA DEPAN DAN PEMANFAATANNYA. Retrieved September 4, 2023, from <https://chat.openai.com>
- Chat Gbt. (2023). PERAN TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI LKS. <https://chatgbt.one/>
- Faridah Niswatul Khoiroh, & Eny Latifah. (2023). FINTECH (FINANCIAL TECHNOLOGY) DALAM SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI DI PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK MUAMALAT KCP LAMONGAN). *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 76–84. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.924>
- Harahap, R. D., & Marliyah, M. (2021). AKUNTANSI SYARIAH. <http://repository.uinsu.ac.id/16453/1/BUKU%20AKUNTANSI%20SYARIAH-1-30.pdf>
- Iwan Triyuwono. (2012). AKUNTANSI SYARIAH: PRESPEKTIF, METODOLOGI, DAN TEORI. Rajawali Pers.
- Leila. (2020). PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH. FEB UGM. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3081-peluang-dan-tantangan-pengembangan-akuntansi-syariah>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). PERAN SERTIFIKAT HALAL DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1126>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). HUKUM EKONOMI SYARIAH ATAS BUNGA BANK. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1125>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PERBANKAN SYARIAH: APLIKATIF DAN PERAN. *JIAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jiar.v1i02.1130>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PADA PERUSAHAAN JASA (IJARAH). *JIAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jiar.v1i02.1129>

- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PERUSAHAAN DAGANG (MURABAHAH). *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1132>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). KONSEP MARGIN, UJRAH DAN BAGI HASIL DALAM EKONOMI SYARIAH. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1131>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2023). PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH : PERAN EKONOMI HIJAU DAN BIRU DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(01), 1–21. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1128>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>
- Pratiwi, E. T., & Abdullah, R. (2019). WHISTLEBLOWING SYSTEMS AS AN INITIAL EFFORT TO PREVENTION AND DETECTION OF FRAUD. In 5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018) (pp. 22-26). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, L. O. D., Abdullah, R., & Muhammad, R. (2019). IMPACT OF CRIMINAL ACT OF TERRORISM ON ECONOMY. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 235, No. 1, p. 012066). IOP Publishing.
- Prastowo, A. (2016). IMPLIKASI KINERJA OTAK TERHADAP PEMBELAJARAN PSIKOMOTORIK DI SD/MI. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2). <http://jurnal.albidayah.id/home/article/view/82>
- Pustikom-UMG. (2021). PERAN TEKNOLOGI DALAM EKONOMI KEUANGAN PERBANKAN-MOH RIZKI-Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa. Ung.Ac.Id. <https://mahasiswa.ung.ac.id/912419075/home/2021/8/8/peran-teknologi-dalam-ekonomi-keuangan-perbankan.html>
- Rohmatul Umah, S., Anggita Putri Lestari, Asifi Antoni Nur Habib, Moh. Wildan Masyfu'i, & Eny Latifah. (2023). BISNIS MULTI LEVEL MARKETING (E-COMERCE): PANDANGAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SYARIAH) DI INDONESIA . *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(01 Februari), 283–295. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/534>

SW Hasibuan, AR Masrifah, E Latifah, MBM Djahri dkk. (2021). **METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI ISLAM**. Jawa Tengah: Media Sains Indonesia

Wardiana, W. (2002). **PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI INDONESIA**. <http://eprints.rclis.org/6534>